

ABSTRAK



Universitas
Esa Unggul

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, AGUSTUS 2017

YULI NOVIANTI

HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI IBU, POLA ASUH, STATUS GIZI TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR BAYI USIA 1-12 BULAN DI PUSKESMAS TANAH TINGGI KOTA TANGERANG

xiii, VI Bab, 93 Halaman, 12 Tabel, 20 Lampiran

Latar Belakang: Masa Balita merupakan masa perkembangan kemampuan berbahasa, kreativitas, kesadaran sosial, emosional dan intelegensia berjalan sangat cepat dan merupakan landasan bagi perkembangan selanjutnya. Masalah gizi seperti BBLR, Stunting, KEP, GAKY dan KVA bisa memicu terjadinya masalah perkembangan dan pertumbuhan pada balita. Kekurangan gizi ini dapat berdampak pada meningkatnya angka kematian balita, berpengaruh terhadap proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Kekurangan gizi bisa dipicu dari pengetahuan dan pola asuh ibu, kurangnya pengetahuan gizi dan pengetahuan orang tua dalam mengasuh anak, khususnya ibu merupakan salah satu penyebab terjadinya kekurangan gizi pada balita yang akan mengakibatkan perkembangan motoriknya terganggu.

Tujuan: Mengetahui adanya hubungan pengetahuan gizi ibu, pola asuh, status gizi terhadap perkembangan motorik kasar bayi usia 1-12 bulan di Puskesmas Tanah Tinggi Kota Tangerang.

Metode: Metode pengambilan sample dalam penelitian ini adalah *random sampling* dengan desain penelitian *cross-sectional*. Uji statistik yang digunakan adalah Korelasi *Rank Spearman*.

Hasil: Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi ibu dengan perkembangan motorik kasar ($p=0,001$), pola asuh dengan perkembangan motorik kasar ($p=0,036$), dan status gizi dengan perkembangan motorik kasar ($p=0,044$)

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara pengetahuan gizi ibu, pola asuh, status gizi dengan perkembangan motorik kasar bayi usia 1-12 bulan di Puskesmas Tanah Tinggi Kota Tangerang

Kata Kunci: *Pengetahuan gizi ibu, perkembangan motorik kasar, pola asuh, status gizi*